

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Menutup karya akhir peranan teknologi informasi/sistem informasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi dengan studi kasus Politeknik Negeri Jakarta, ada beberapa kesimpulan dan saran-saran yang dapat disampaikan.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari kuisioner yang peneliti sebarakan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta khususnya Jurusan Teknik Elektro, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Kepemilikan Komputer Pribadi Mahasiswa **berpengaruh positif** terhadap pemanfaatan media ajar sebesar 5,2%.
2. Pemilihan Program Studi Mahasiswa **berpengaruh positif** terhadap pemanfaatan media ajar di Politeknik Negeri Jakarta sebesar 0,7%, hal ini karena variasi jenis program studi hanya di satu jurusan saja yaitu jurusan Teknik Elektro.
3. Implementasi Media Ajar **berpengaruh positif** terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Politeknik Negeri Jakarta sebesar 18,7%, hal ini karena media ajar yang disediakan oleh Politeknik Negeri Jakarta belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk mendukung proses pembelajaran, karena keterbatasan media ajar yang tersedia.
4. Implementasi Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Jakarta (Unisyss) dan Website Politeknik Negeri Jakarta **berpengaruh positif** terhadap kualitas pembelajaran (IPK) di Politeknik Negeri Jakarta sebesar 21,6%, hal ini disebabkan karena implementasi SI/TI yang ada pada Politeknik Negeri Jakarta belum dilaksanakan secara optimal oleh seluruh civitas akademik.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari kuisioner yang peneliti sebarakan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta khususnya Jurusan Teknik Elektro, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Saran bagi penelitian berikutnya :

- a. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh antara implementasi SI/TI terhadap kualitas pembelajaran dalam hal ini Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), penelitian ini tidak membahas faktor-faktor apa saja yang menyebabkan implementasi SI/TI berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, sehingga hal itu bisa dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan mencari faktor-faktor apa yang menyebabkan implementasi SI/TI berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran berdasarkan pada kesimpulan penelitian ini pada institusi atau perguruan tinggi yang sama.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi pada Politeknik Negeri Jakarta, sehingga tidak bisa mencari pola pengaruh implementasi SI/TI terhadap kualitas pembelajaran pada perguruan tinggi secara umum dan Politeknik khususnya. Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat meneliti tema yang sama pada perguruan tinggi atau politeknik yang berbeda, agar didapatkan pola pengaruh SI/TI terhadap kualitas pembelajaran pada perguruan tinggi di Indonesia.

### 2. Saran bagi Politeknik Negeri Jakarta

- a. Politeknik Negeri Jakarta dan seluruh civitas perlu melakukan optimalisasi pemanfaatan SI/TI oleh agar implementasi SI/TI tersebut dapat memberikan nilai lebih terhadap kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Optimalisasi dapat dilakukan dengan membuat kebijakan-kebijakan tentang penggunaan SI/TI dan mengadakan *training* tentang penggunaan sistem informasi (Unisyss) yang ada secara intensif.

- b. Menambah infrastruktur pendukung pembelajaran, yaitu dengan penambahan media ajar (*LCD Projector, notebook/computer*) sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan media ajar dalam proses pembelajaran.

Demikianlah saran yang dapat peneliti berikan kepada Politeknik Negeri Jakarta, semoga di masa yang akan datang Politeknik Negeri Jakarta sudah dapat memiliki Teknologi Informasi yang mampu menunjang kualitas manajemen dan lulusan yang siap menghadapi era globalisasi.

